



RANGKUMAN

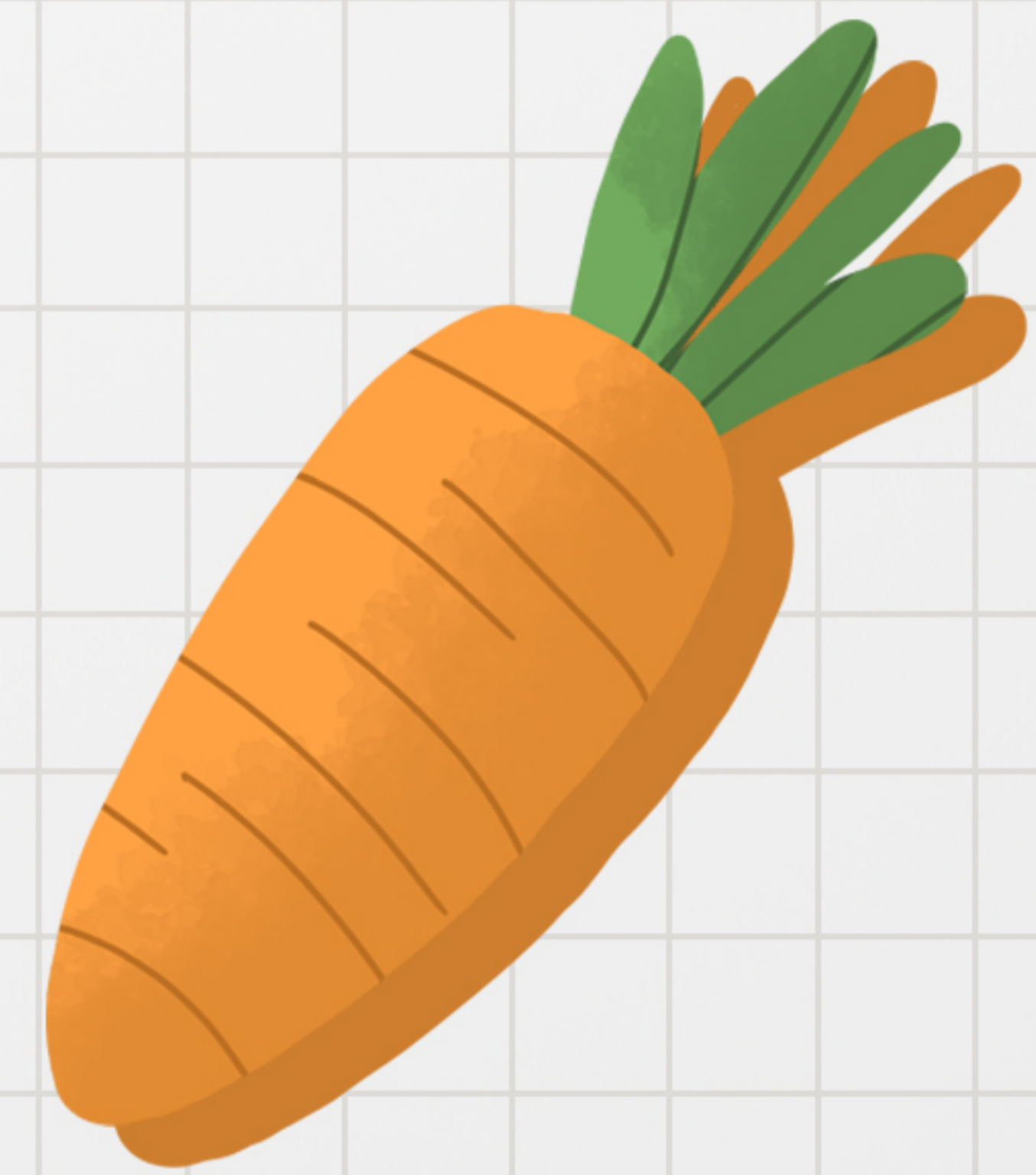
IPA Kelas 8 "Zat Aditif dan Zat Adiktif"

Zat Aditif

Bahan tambahan yang ditambahkan ke makanan.

a. Pewarna

- **Pewarna alami:** stroberi (merah), wortel (oranye), kakao (cokelat), arang (hitam), daun suji/pandan (hijau), kunyit (kuning), buah murbei/anggur (ungu).
- **Pewarna buatan diizinkan:** Brilliant blue FCF (biru), Tartrazine (kuning), Sunset Yellow FCF (kuning), Fast Green FCF (hijau), Allurared (merah).
- **Pewarna buatan dilarang:** yang mengandung antimoni, kadmium, kromium, raksa, selenium, dll seperti Indanthrene Blue RS (biru), Guinea Green B (hijau), dan Rhodamine B (merah).



b. Pemanis

- **Pemanis alami:** gula pasir (tebu), gula aren, gula kelapa.
- **Pemanis buatan:**

No.	Nama	Kemanisan dibanding gula pasir
1	Sukrosa	1
2	Siklamat	30-50
3	Aspartam	160-200
4	Kalium Asesulfam	200
5	Sakarín	200-500

c. Pengawet

No.	Nama	Bahan yang diawetkan
1	Benzoat	Minuman dan makanan ringan, kecap, saus botolan
2	Asam Askorbat	Kaldu dan buah kalengan
3	Natrium Nitrat	Daging dan keju
4	Asam Propionat	Keju dan roti
5	BHA & BHT	Minyak, margarin, mentega

d. Penyedap

- **Penyedap alami** : kaldu ayam, kaldu sapi, kaldu udang.
- **Penyedap buatan** : monosodium glutamat (MSG/vestin).



e. Pemberi aroma (essence)

- **Pemberi aroma alami** : apel, melati, vanila, nanas, anggur.
- **Pemberi aroma buatan** : amil kaproat (apel), amil asetat (pisang), etil butirrat (nanas), vanilin (vanila), dan metil antranilat (anggur).



f. Pengental

- **Pengental alami** : pati, gelatin, agar-agar, dan alginat.
- **Pengental buatan**: gum.



g. Pengemulsi

Berfungsi untuk mempertahankan penyebaran lemak dalam air dan sebaliknya sehingga tidak akan terpisah.

- **Pengemulsi alami** : kuning telur dan kedelai.
- **Pengemulsi buatan**: lesitin.



Zat Adiktif

Obat-obatan yang dapat membuat kecanduan.

1. Narkotika

Zat yang dapat menyebabkan kehilangan kesadaran dan ketergantungan. Penggunaan narkotika tanpa pengawasan dokter adalah tindakan melanggar hukum.

- **Golongan I** (potensi ketergantungan tinggi dan tidak digunakan dalam pengobatan): heroin/putaw, kokain, dan ganja.
- **Golongan II** (potensi ketergantungan tinggi dan pilihan terakhir dalam pengobatan): morfin, petidin, dan metadon.
- **Golongan III** (potensi ketergantungan rendah dan digunakan dalam medis): kodein.



2. Psikotropika

Zat yang dapat memengaruhi perilaku dan mental seseorang.

- **Golongan I** (potensi ketergantungan sangat tinggi dan tidak digunakan dalam pengobatan): ekstasi/MDMA, LSD, STP/DOM.
- **Golongan II** (potensi ketergantungan tinggi dan terbatas digunakan dalam pengobatan): amfetamin, metafetamin, fenisiklidin, dan ritalin.
- **Golongan III** (potensi ketergantungan sedang): pentobarbital dan flunitrazepam.
- **Golongan IV** (potensi ketergantungan rendah): diazepam, klobazam, fenobarbital, barbital.

3. Zat psiko-aktif lainnya

Boleh digunakan secara umum namun dengan dosis yang wajar.

Contoh:

- Alkohol – ditemukan pada minuman fermentasi.
- Nikotin – ditemukan pada rokok.
- Kafein – ditemukan pada kopi, teh, dan minuman energi.

Pengelompokan Zat Adiktif Berdasarkan Pengaruh pada Tubuh

1. **Stimulan**, zat yang dapat meningkatkan aktivitas sistem saraf pusat atau fungsi organ tubuh.
Contoh: kafein, nikotin, kokain, dan metamfetamin.
2. **Depresan**, zat yang dapat menghambat aktivitas sistem saraf pusat atau fungsi organ tubuh.
Contoh: asam barbiturat, alkohol, dan diazepam.
3. **Halusinogen**, zat yang memberikan efek halusinasi atau khayal.
Contoh: LSA dan LSD.



Dampak Negatif Zat Adiktif

- Dapat terkena penyakit menular seperti HIV/AIDS (khusus zat adiktif dengan jarum suntik).
- Menjadi pemarah/emosi tidak stabil.
- Mudah cemas.
- Ketergantungan terhadap obat-obatan.
- Risiko terkena penyakit jantung.
- Kerusakan organ dan risiko kanker.
- Kematian.

